
**IDENTIFIKASI KANDUNGAN HIDROKUINON PADA KRIM PEMUTIH WAJAH
YANG BEREDAR DI PASAR ANDI TADDA KOTA PALOPO**

Identification Of The Hydroquinone Content In Facial Whitening Creams At The Andi Tadda Market Palopo City

Anugrah Umar¹, Delta², Rosdiana³

^{1,2,3} Prodi DIII Farmasi STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo

*E-mail: anugrahumar87@gmail.com

deltapharm@gmail.com

rosd5937@gmail.com

ABSTRAK

Kandungan hidrokuinon dalam kosmetika dapat membahayakan kesehatan kulit apabila digunakan tanpa pengawasan oleh dokter. Di Indonesia penggunaan hidrokuinon sebagai agen pemutih telah dilarang, hal ini didasarkan pada peraturan yang dikeluarkan oleh BPOM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat kandungan hidrokuinon pada krim pemutih wajah yang beredar dipasar Andi Tadda.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional, dengan tujuan untuk mengetahui kandungan hidrokuinon dalam krim pemutih wajah dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Sampel ditetes dengan larutan $FeCl_3$ 1% apabila terjadi perubahan warna menjadi hijau sampai hitam maka krim pemutih wajah tersebut positif mengandung hidrokuinon. Sampel krim pemutih wajah diambil di pasar Andi Tadda yang mana merupakan pasar tradisional yang menjual kebutuhan masyarakat, salah satunya kosmetika.

Dari 12 krim pemutih wajah 25% positif mengandung hidrokuinon. 3 sampel mengalami perubahan warna menjadi hitam, 2 mengalami perubahan warna menjadi kuning, 1 mengalami perubahan warna menjadi oranye dan 6 sampel tidak mengalami perubahan warna dan

Kata Kunci : Krim pemutih wajah, hidrokuinon, $FeCl_3$ 1%, identifikasi

ABSTRACT

Hydroquinone content in cosmetics can damage skin health if used without a doctor's supervision. In Indonesia, the use of hydroquinone as a bleaching agent has been banned. This is based on regulations issued by BPOM. The purpose of this study is to determine whether there is a hydroquinone content in facial whitening creams in the Andi Tadda market.

The type of research used is descriptive observational. With the aim of knowing the hydroquinone content in facial whitening cream using qualitative analysis method. The sample is dripped with $FeCl_3$ 1% solution, if there is a change in color of the sample become green to black, the face whitening cream is positive for hydroquinone. Samples of facial whitening cream were taken at the Andi Tadda market which is a traditional market that sells people's need, one of which is cosmetics.

Of the 12 face whitening creams, 25% were positive for hydroquinone. 3 samples change color to black, 2 samples change color to yellow, 1 samples change color to orange and 6 samples no color change.

Keywords : face whitening creams, hydroquinone, $FeCl_3$ 1%, identification

PENDAHULUAN

Citra tubuh memiliki arti cara seseorang berpikir dan melihat dirinya saat ini (Marhamah dan Okatirani, 2014). Selain itu didefinisikan juga menjadi usaha seseorang secara fisik menampilkan dirinya atau individu tersebut mengenali dirinya sendiri (Ningsih dan Bawono, 2016).

Citra tubuh dapat dinilai dari penilaian penampilan, penataan penampilan, kepuasan terhadap bagian tubuh, ketakutan akan warna kulit yang menggelap, dan klasifikasi warna kulit. Evaluasi penampilan merupakan perasaan bahagia atau tidak bahagia terhadap tampilan secara menyeluruh. Pengarahan penampilan merupakan upaya yang dicurahkan individu untuk memperbaiki dan memperbaiki penampilannya. Kepuasan bagian tubuh adalah upaya yang dilakukan orang untuk memperbaiki dan memperbaiki penampilan mereka. Takut gelap memiliki makna ketakutan akan berubahnya warna kulit yang disebabkan oleh tingkah laku nyata dalam kesehariannya (Todani, 2016).

Warna kulit adalah fitur fenotipik yang mirip dengan pengalaman sosial serta psikologis orang-orang di seluruh dunia. Orang-orang dengan asal suku yang berbeda dan benua yang berbeda memaknai kulit putih identik dengan kecantikan, kebahagiaan, derajat dan pendidikan tinggi (Tran et al., 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Charles dan Mclean mendapatkan kenyataan yaitu citra tubuh berkaitan kuat dengan penampilan. Dan mendapati bahwa berapa orang memutihkan warna kulit agar menaikkan citra tubuh mereka (Charles dan Mclean, 2017). Setelah perbudakan di Amerika dihapuskan stratifikasi diskriminatif berdasarkan kulit (atau warna) tetap lazim, memberikan peluang yang lebih baik untuk mereka yang mempunyai warna kulit lebih cerah (Hargrove, 2019).

Kosmetik adalah zat atau formulasi yang ditujukan untuk penggunaan di luar tubuh manusia, seperti untuk menghilangkan bau badan, melindungi tubuh, dan menjaganya agar tetap dalam kondisi baik (BPOM, 2019).

Salah satu jenis kosmetika yang memiliki manfaat untuk memutihkan wajah adalah krim pemutih wajah atau *whitening cream*. menurut BPOM, Krim pemutih/*whitening creams* adalah sediaan kosmetika yang memiliki fungsi mencerahkan dan menyembunyikan flek hitam pada kulit. Dimana dalam krim pemutih tersebut terkandung agen pemutih seperti arbutin, glutathione, *alpha hydroxyl acid* (AHA), dan lain-lain. Namun, telah banyak penelitian yang membuktikan bahwa masih ada kosmetika yang mengandung agen pemutih yang tidak sesuai seperti menggunakan zat berbahaya ataupun penyalahgunaan obat. Salah satu contohnya yang belakangan ini menjadi topik pembicaraan oleh netizen yaitu krim yang dipromosikan oleh salah satu artis terkenal di Indonesia ternyata mengandung zat obat berbahaya yakni hidrokuinon. Hal itu diketahui oleh salah satu dokter sekaligus *youtuber* yang mengecek kandungan krim tersebut dan oleh beliau hal tersebut dijadikan salah satu konten edukasinya untuk masyarakat agar lebih teliti dalam memilih kosmetika yang akan digunakan.

Hydroquinone merupakan salah satu obat yang sering disalahgunakan sebagai alat pemutih wajah. Di Indonesia, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia sudah menerbitkan aturan pembatasan pemakaian hidrokuinon pada kosmetik. Baru-baru ini, Peraturan Kepala Badan POM Nomor 23 Tahun 2019 tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetik Mengandung Hidrokuinon. Hanya boleh dipakai untuk kuku palsu 0,02% setelah pencampuran dan sebelum aplikasi (BPOM, 2019).

Berdasarkan hasil observasi penulis, salah satu pasar tradisional yang masih eksis ditengah maraknya pasar Modern yang ada di Kota Palopo adalah pasar Andi Tadda. Kelebihan pasar tradisional dibandingkan pasar modern yakni harganya yang relatif murah dan bisa ditawar serta dekat dengan pemukiman. Pasar Andi Tadda berbatasan dengan dua kecamatan yaitu Pontap dan Ponjalae yang cukup padat dari indeks pusat. Pasar Andi

Tadda juga ramai oleh pengunjung, hal ini ditandai dengan sering terjadinya kemacetan dijalan sekitar pasar tersebut. Pedagang yang berjualan juga menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat salah satunya yakni kosmetika.

BAHAN DAN METODE

Sampel penelitian ini adalah semua merk krim pemutih wajah yang tidak ada izin BPOM terdapat di Pasar Andi Tadda. Metode pengambilan sampel adalah total sampling.

Alat dan bahan yang digunakan: Kaca arloji, timbangan analisis, pipet tetes, sendok tanduk, batang pengaduk, Sampel krim pemutih, tisu, etanol 95% dan FeCl₃ 1%.

Penelitian dilakukan di Laboratorium Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini ada 12 macam krim pemutih wajah yang ditetapkan sebagai sampel dan diberi kode A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, dan L. Data hasil penelitian yang diperoleh berupa karakteristik krim pemutih wajah yakni apakah sampel krim tersebut positif mengandung hidrokuinon atau negatif. Berikut ini merupakan tabel data hasil penelitian.

Tabel 1 : data hasil uji kandungan hidrokuinon pada sampel krim pemutih wajah

NO	SAMPEL	PERUBAHAN WARNA (pemberian FeCl ₃ 1%)		KANDUNGAN HIDROKUINON	
		sebelum	sesudah	POSITIF	NEGATIF
1	A	putih	Kuning		✓
2	B	putih	Hitam	✓	
3	C	Putih	hitam	✓	
4	D	kuning	Kuning		✓

5	E	Kuning pucat	Kuning pucat		✓
6	F	Kuning	Kuning		✓
7	G	Kuning pucat	Kuning pucat		✓
8	H	Putih	Kuning		✓
9	I	Kuning pucat	Kuning pucat		✓
10	J	kuning	Kuning		✓
11	K	coklat	Hitam	✓	
12	L	Putih	orange		✓
JUMLAH				3	9
PERSENTAS				25%	75%

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat 3 jenis krim pemutih positif mengandung hidrokuinon atau 25% dari sampel pada penelitian ini mengandung hidrokuinon, yaitu krim pemutih wajah dengan label B, C dan K. sedangkan yang lainnya yakni krim pemutih wajah dengan label A, D, E, F, G, H, I, J, dan L atau 75% dari sampel pada penelitian ini negatif mengandung hidrokuinon.

PEMBAHASAN

Penyalahgunaan obat tidak hanya terjadi pada orang sakit saja, pada orang sehat pun hal tersebut sering terjadi bahkan menjadi kebutuhan harian. Kosmetika digunakan untuk merawat serta memperindah tubuh agar lebih percaya diri dalam menjalankan aktivitas. Penggunaan kosmetika menjadi hal yang baik dan wajar untuk dilakukan, namun hal ini seringkali tidak sesuai dengan konsep kosmetika itu sendiri karena bahan baku pembuatan kosmetika bukan lagi memperindah atau merawat kulit tapi justru membawa dampak buruk bagi kesehatannya. Beberapa bahan kimia telah terbukti dapat membersihkan pigmentasi dan sering digunakan dalam kosmetik pemutih salah satu contohnya yakni hidrokuinon namun sejak tahun 2008 penggunaannya dalam kosmetika sebagai agen

pemutih telah dilarang. Hal ini didasarkan pada Surat Edaran Badan POM nomor : PO.1.04.41/20.

Hidrokuinon adalah obat keras yang hanya boleh dipergunakan apabila diresepkan oleh dokter. Bahaya penggunaan obat keras ini tanpa pengawasan medis dapat menyebabkan iritasi kulit, kulit menjadi merah dan rasa terbakar serta muncul bercak-bercak hitam (Dirjen POM, 2009).

Menurut Dr. Retno Iswari Tranggono, Sp.KK, ahli kulit sekaligus ketua Himpunan Ilmuan Kosmetika (HIKI) penggunaan hidrokuinon sebagai agen pemutih dalam kosmetika dapat memutihkan kulit dengan hasil yang memuaskan, kulit yang semula agak gelap berubah menjadi terang. Namun, lama-kelamaan kulit akan terasa panas dan kulit menjadi kusam di sertai dengan timbul bercak-bercak hitam. Selain itu hidrokuinon juga dapat menyebabkan kelainan pigmen, okronosis eksogen, Leukemia yang bersifat mutagenik, Hepatocelluler Adenoma, penurunan daya tahan kulit terhadap sinar ultraviolet, serta kerusakan ginjal.

Berdasarkan hasil observasi penulis, pasar Andi Tadda merupakan pasar yang terletak di Kota Palopo. Pasar tradisional ini tidak kalah ramai dengan pasar modern, hal ini dikarenakan letaknya dekat pemukiman masyarakat, harga dagangan di pasar tersebut murah dan bisa ditawar, serta menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat salah satunya yaitu kosmetika. Dilakukan penelitian di pasar Andi Tadda ini agar diketahui apakah terdapat kandungan hidrokuinon pada krim pemutih wajah yang beredar di pasar tersebut.

Jumlah sampel yang ditetapkan pada penelitian ini berjumlah 12 macam krim pemutih wajah, lalu diberi label A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, dan L. bahan serta alat yang perlu disiapkan yakni etanol 95%, larutan $FeCl_3$ 1%, krim hidroquinon 5 % (sebagai pembanding), kaca arloji 13 unit, pipet tetes 2 unit, sendok tanduk 1 unit, dan

batang pengaduk 1 unit. Tiap sampel ditimbang 0.1 gram lalu diletakkan dalam kaca arloji setelah itu dilarutkan dengan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian terhadap krim pemutih wajah yang beredar di pasar Andi Tadda Kota Palopo dari 12 sampel terdapat 3 sampel yakni dengan label B, C, dan K yang diteliti positif mengandung hidrokuinon. Atau dengan kata lain 25% dari sampel pada penelitian ini positif mengandung hidrokuinon.

Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti kandungan zat berbahaya lainnya juga pada kosmetika seperti merkuri, deksametason, rodhamin B dan lain-lain.
2. Disarankan kepada nakes terutama farmasis untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya cermat dalam menggunakan kosmetika.
3. Diharapkan kepada masyarakat agar lebih selektif dalam memilih kosmetika dengan mengikuti standar kosmetika yang baik dan aman yang telah ditetapkan oleh BPOM serta banyak membaca tentang dampak buruk kosmetika yang tidak sesuai dengan jenis kulit dan bahan-bahan berbahaya yang biasa dicampurkan dalam kosmetika untuk menarik peminat oleh oknum tidak bertanggung jawab. Dan juga pastikan informasi terkait kosmetika didapat dari sumber yang jelas dan dari orang atau media yang terpercaya seperti tenaga kesehatan, buku, dan artikel kesehatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ade, N. dkk. 2013. *Penentuan Nilai Sun protective Faktor (SPF) Secara In Vitro Krim Tabir Surya Ekstrak*

- Etanol Kulit Alpukat*, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Anggraeni, T., 2014. *Uji Kandungan Logam Merkuri (Hg) Pada sediaan Krim Pemutih Wajah Yang Beredar Di Kota Makassar*, Fakultas Farmasi Universitas Hasanudin Makasar.
- Anief, Moh. 2010. *Ilmu Meracik Obati*. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta.
- Ariyanti, R. 2017. *Kosmetik Herbal Makin Diminati*. Bisnis Indonesia. <http://industri.bisnis.com/read/20170528/257/657242/kosmetik-herbal-makin-diminati>.
- Ashar S. 2016. *Azelia Banks bleaches her skin*. National post. <https://nationalpost.com/entertainment/celebrity/azelia-blanks-bleaches-her-skinsays-it-is-no-different-than-a-weave-and-she-isassimilating>.
- Astuti dkk. 2016. *Identifikasi Krim Pemutih Wajah yang Dijual di Minimarket Wilayah Minomartani* : Yogyakarta.
- Bocca, B., Pino, A., Alimonti, A., & Forte, G. 2014. *Toxic metals contained in cosmetics: A status report*. *Regulatory Toxicology and Pharmacology* .
- BPOM. 2019. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika*. Jakarta
- BPOM. 2020. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika*. Jakarta.
- Burger, P., Landreau, A., Azoulay, S., Michel, T., & Fernandez, X. (2016). *Skin hitiong Cosmetics : Feedback and Challenges in the Development of Natural Skin Lighteners*.
- Cartika, H. 2016. *Kimia Farmasi*. Pusdik SDM Kesehatan : Jakarta.
- Chadijah, S. 2012. *Dasar-dasar kimia analitik*. UIN Press. Makassar.
- Charles, C. A. D. and Mclean, S.K. 2017. *Body image disturbance and skin bleaching*, *British Journal of Psychology*.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia., 2020. *Farmakope Indonesia (edisi VI)*. Jakarta.
- Dewi, R, dkk. 2014. *Uji Stabilitas Fisik Formula Krim yang Mengandung Ekstrak Kacang Kedelai (Glycine max)*. Fakultas Farmasi Universitas Indonesia : Jakarta
- Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2009. Public Warning/peringatan bahan berbahaya atau dilarang Nomor : KH.00.01.43.2503. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan : Jakarta
- Elmitra. 2017. *Dasar-dasar Farmasetika dan Sediaan Semi Solid*. Deepublish : Yogyakarta
- Hangrove TW. 2019. *Light privilege ? skin tone stratification in health among African Americans. Social Race Ethn*.
- Haerani, A. 2017. *Krim Pemutih dan Penyimpanannya*. Majalah Farmasetika, 2(2).
- Haryanti, R, dkk. 2018. *Tinjauan bahan berbahaya dalam krim pencerah kulit*. Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran Bandung.
- Marhamah, Q. and Okatiranti 2014. ‘*Gambaran Citra Diri Siswa-Siswi di SMPN 3 Soreang pada Masa Pubertas*.

- Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas BSI Bandung.
- Muadifah, A, dan Ngibad, K. 2020. *Analisis merkuri dan hidroquinon pada krim pemutih yang beredar di Blitar*. STIKES Karya Putra Bansa Tulungagung.
- Musiam dkk. 2019. *Analisis zat pemutih berbahaya pada krim malam di klinik kecantikan kota Banjarmasin*. Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin : Banjarmasin.
- Ningsih, R. A. A. S. and Bawono, Y. 2016. 'Hubungan Antara Perilaku Konsumtif Pada Produk X Dengan Citra Diri Remaja Putri. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura.
- Safitri, N.A., Puspita, O. A., Yurina, V. 2014. *Optimasi Formulasi Sediaan Krim Ekstrak Stroberi (Fragaria x ananassa) sebagai krim anti penuaan*. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- Schneider, Gunther and A.G., Beiersdorf. 2012. Skin Cosmetics, *Encyclopedia of industrial chemistry*, Germany Federal Republic.
- Setiawan, Tri. 2010, *Uji Stabilitas Fisik dan Penentuan Nilai SPF Krim Tabir Surya yang Mengandung Ekstrak Daun Teh Hijau (Camellia sinensis L.), Oktil Metosisinamat dan Titanium Dioksida*. Depok: Fakultas MIPA Program Studi Farmasi
- Sinala, S. 2016. *Farmasi Fisik*. Pusdik SDM Kesehatan Jakarta
- Singh, M., Sharma, S., Khorkra, S. L., Sahu, R. K., and Jangde, R., 2011, *Preparation and Evaluation of Herbal Cosmetics Cream*, India.
- Siyoto, S, dan Sari, S. 2016. *Aplikasi dan teknik survey bidang kesehatan Literasi Media* : Yogyakarta.
- Todani, A. R. 2016. *Hubungan Antara Body Image dengan Perilaku Konsumtif pada Wanita Dewasa Awal*. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.
- Tran, A. G. T. T. et al. 2017. Far from fairness: Prejudice, skin color, and psychological functioning in Asian Americans, Cultural Diversity and Ethnic Minority Psychology. American Psychological Association.
- Tranggono, R. I., dan F. Latifah. 2014. *Buku Pegangan Dasar Kosmetokologi*. Jakarta: Gramedia.
- Yulia,E dan Ambarawati,S., 2014, *Dasar-dasar kosmetika untuk tata rias*. Universitas Negeri Jakarta : Jakarta